Peringati HSN, Ratusan Santriwati Ponpes Wahid Hasyim Bangil Kenakan Baju Adat Nusantara

Sabtu, 23 Oktober 2021

Santriwati Pondok Pesantren Putri Wahid Hasyim Bangil merayakan Hari Santri Nasional dengan cara unik, yaitu mengenakan baju adat nusantara. Lebih dari 80 santriwati, guru, dan pengasuh ponpes kompak mengenakan pakaian adat yang dipilih saat upacara di halaman ponpes. Pembina upacara, Gus Wildan, memakai baju Dayak khas Kalimantan.

Gus Wildan menjelaskan bahwa Indonesia adalah negara kaya budaya dengan beragam pakaian adat. Dia juga menekankan peran penting santri dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan santri di seluruh wilayah Indonesia, mulai dari Sabang hingga Merauke.

Gus Wildan menambahkan bahwa konsep upacara Hari Santri dengan pakaian adat merupakan simbol kecintaan pada negeri dan keragaman budaya yang ada di dalamnya. Pakaian adat yang digunakan sebagian merupakan koleksi ponpes dan sebagian lagi disewa.

Dalam peringatan Hari Santri tahun 2021, Gus Wildan mengingatkan para santri untuk tetap semangat menghadapi pandemi Covid-19. Dia juga menekankan pentingnya disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Gus Wildan meyakini bahwa santri memiliki peran penting dalam menjaga negeri ini, termasuk dalam masa pandemi.

Santriwati yang mengenakan pakaian adat dari berbagai provinsi di Indonesia menjadi bukti nyata bahwa santri tidak hanya berperan dalam bidang keagamaan, tetapi juga dalam menjaga persatuan dan keutuhan bangsa. Perayaan Hari Santri dengan konsep keragaman budaya ini menjadi momen penting untuk mengingat dan menghargai kekayaan budaya Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.